

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NU 01 KENDAL



Disusun Oleh :

Nama : Rindu Mardeta
NIM : 5401409046
Program Studi : PKK S1 Konsentrasi Tata Boga

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd, M.Si

Mokh. Izudin, M.Pd

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.P

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayat serta inayah-Nya kepada praktikan, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK NU 01 Kendal dengan baik dan lancar hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis bahwa praktikan telah melaksanakan tugas-tugas pada kegiatan PPL 2 di sekolah latihan yakni SMK NU 01 kendal. Pelaksanaan PPL 2 ini dalam penulisan laporan banyak sekali kendala yang di alami oleh praktikan. Namun, dengan adanya bantuan berupa motivasi dan semangat dari berbagai pihak maka praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan secara maksimal. Pada kesempatan ini, praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Unnes.
2. Jarot Tri Bowo Santoso S.Pd, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL SMK NU 01 Kendal.
3. Mokh. Izudin, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK NU 01 Kendal.
4. Muh Ansori S.T.P, M.P selaku Dosen Pembimbing di SMK NU 01 Kendal.
5. Nurul Amaliyah S.Pd. selaku Guru Pamong mata diklat Produktif Jasa Boga.
6. Seluruh guru dan staf, serta karyawan SMK NU 01 Kendal.
7. Kepada semua rekan-rekan PPL SMK NU 01 Kendal yang saya sayangi.
8. Seluruh siswa-siswi SMK NU 01 Kendal khususnya kelas X dan XII JB yang saya sayangi.

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, karena itu sangat diharapkan kritik dan saran dari pembaca yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca, dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya di bidang kuliah praktik pendidikan.

Kendal, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pelaksanaan PPL	4
B. Pengertian dan Dasar Konseptual PPL	4
C. Sasaran dan Prinsi-prinsip PPL	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	6
B. Tempat Kegiatan	6
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Bimbingan	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	9
F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	
REFLEKSI DIRI.....	11

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Mahasiswa Praktikan
2. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
3. Presensi Kehadiran PPL
4. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
6. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Jadwal Mengajar
 - c. Silabus
 - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - e. Daftar Hadir Harian Siswa
 - f. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
 - g. Soal Ulangan Siswa
 - h. Kunci Jawaban
 - i. Daftar Nilai Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting dalam pembangunan sumber daya manusia yang professional dengan didukung adanya sarana dan prasarana yang tepat untuk mencetak generasi muda yang siap membawa bangsa Indonesia menghadapi persaingan global melalui penyelenggaraan praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional disebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggungjawab terhadap masyarakat dan bangsa. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Dalam mewujudkan hal tersebut Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai institusi pendidikan tinggi menyiapkan dan mencetak calon tenaga kependidikan yang siap bertugas dan mampu merancang strategi pembelajaran yang baik. Untuk mewujudkan tujuan institusional tersebut, kurikulum di UNNES disiapkan sedemikian rapi sehingga dapat menunjang tercapainya dimensi keterampilan mengajar bagi lulusannya.

Usaha yang ditempuh UNNES untuk menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas dan professional adalah dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan diantaranya SMP, SMA maupun SMK. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan adanya kesepahaman persepsi dan keserasian antara UNNES dengan mitra kependidikan lainnya. Kerjasama ini diwujudkan dengan adanya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Praktek Pengalaman Lapangan periode II tahun ajaran 2012/2013 di SMK NU 01 Kendal dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tujuan

Program Praktek Pengalaman Lapangan memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
- b. Membimbing mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.
- c. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelajari pada saat kuliah.
- d. Membuka dan menegembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mempunyai kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan. PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan mata kuliah yang pernah di ajarkan
 - b. Mempelajari cara menjadi calon guru yang handal dan profesional
 - c. Mendapatkan kesempatan untuk menerapkan ilmu perkuliahan yang telah di ajarkan.
 - d. Mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang ada di sekolah
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Memberikan suasana baru bagi sekolah dan juga memberikan ide-ide dan masukan bagi sekolah.
 - b. Meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga lebih mempunyai banyak pandangan.
 - c. Memberikan konsep materi pembelajaran yang lebih tepat
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sebagai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, kompetensi profesional dan kompetensi sosial serta mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut. Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah menempuh minimal 110 sks, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, Daspro 1 dan 2 dan mata kuliah pendukung lainnya serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Perencanaan Pembelajaran

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Program rancangan atau rencana pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan mengajar pada setiap kali pertemuan agar berjalan lebih efektif dan efisien yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indicator, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, penilaian atau jenis tagihan proses belajar.

3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa merupakan kumpulan dari ringkasan materi serta soal-soal latihan yang berfungsi sebagai pelengkap pegangan siswa agar mereka lebih berkembang dan mandiri serta mau berfikir, menemukan sendiri tanpa bantuan guru.

4. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun secara klasikal serta sebagai evaluasi guru dalam memberikan materi pelajaran.

D. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran atau apersepsi adalah langkah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai suatu pelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa review seperti pengecekan pekerjaan rumah siswa mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya dan keterkaitan materi yang telah diberikan dengan materi yang akan disampaikan ataupun member pengantar tentang materi yang akan disampaikan.

2. Komunikasi dengan Siswa

Guru yang berhasil adalah seseorang yang efektif yang selalu berkomunikasi pada siswa selama kegiatan belajar mengajar di kelas.

3. Penggunaan Metode Pelajaran

Metode pelajaran pada proses pembelajaran adalah salah satu strategi guru, dimana guru dapat menggunakan suatu cara penyampaian pelajaran dengan harapan

suatu pelajaran dapat diterima peserta didik dengan maksimal. Ada beberapa metode pembelajaran antara lain : metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan tutorial, problem solving dan diskusi.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran Ekonomi sangat bervariasi sehingga siswa akan merasa termotivasi dan lebih senang sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran. Adapun media yang dapat mendukung kegiatan pengajaran ekonomi misalnya white board, LCD, spidol, alat peraga lainnya dll.

5. Variasi dalam Pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran adalah suatu strategi guru dalam upaya penyampaian suatu materi agar tidak terkesan monoton dan dapat diterima siswa dengan maksimal. Variasi tersebut dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan intonasi, pengucapan kata, kuis, penekanan-penekanan pada materi yang dianggap penting, pemberian hadiah serta media yang digunakan sebagai sarana penjelasan materi sehingga mudah dipahami siswa.

6. Memberikan Penguatan

Di dalam kegiatan pembelajaran ada suatu istilah in-flight decision yaitu keputusan yang dibuat selama kegiatan berlangsung, misalnya jika siswa menjawab satu pertanyaan yang dilontarkan dari guru atau dari rekannya, guru dapat membuat in-flight decision untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa baik dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis pada papan tulis ataupun menjawab pertanyaan siswa yang dikuatkan oleh buku pedoman.

7. Menulis di Papan Tulis

Penulisan materi di papan tulis merupakan salah satu cara yang efektif untuk member pemahaman pada siswa tentang materi yang disampaikan, terutama pada materi-materi yang penting ataupun kata-kata yang sulit sehingga siswa dapat dengan mudah mengikuti materi tersebut dan dapat memahami materi yang telah disampaikan. Menulis di papan tulis juga merupakan suatu cara untuk member penguatan pada siswa akan materi yang sulit dipahami secara lisan.

8. Mengkondisikan Situasi Belajar

Dalam pelaksanaan belajar mengajar peran guru dalam mengkondisikan situasi pembelajaran sangat diperlukan dengan cara manajemen kelas. Manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal.

9. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan yang ditujukan kepada siswa disesuaikan atau dikaitkan dengan materi yang disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui daya serap atau pemahaman siswa pada materi yang disampaikan, pemberian pertanyaan dapat dilakukan diawal, ditengah ataupun diakhir jam pelajaran.

10. Menilai Hasil Belajar

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif. Melalui evaluasi, guru mengetahui kelebihan ataupun kelemahan siswa dalam suatu materi pelajaran sehingga guru dapat menerapkan metode belajar yang lebih optimal.

11. Memberikan Balikan

Guru memberikan balikan kepada siswa-siswanya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun siswa masih tampak ragu-ragu terhadap jawaban yang telah diajukan. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan sebagai dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

12. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dapat meliputi kegiatan review materi pembelajaran yang telah disampaikan. Menutup pelajaran dapat dilakukan dengan member pertanyaan ataupun pemberian tugas.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai hari Senin 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal Sabtu 20 Oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan yang ditunjuk adalah SMK NU 01 Kendal terletak di Jalan Pekauman, Kota Kendal, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang atau pimpinan lain yang bersangkutan.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II :

1) Kegiatan di kampus yaitu :

a) Micro-Teaching

Micro teaching dilaksanakan di fakultas masing-masing selama 2 hari yaitu mulai tanggal 18 Juli 2012 sampai 22 Juli 2012.

b) Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama 3 hari yaitu mulai hari Selasa 24 Juli 2012 sampai hari Kamis 26 Juli 2012 yang ditutup dengan ujian pembekalan.

c) Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di Lapangan di depan Gedung Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00-selesai, selanjutnya diserahkan ke sekolah latihan yaitu di SMK NU 01 Kendal pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.30 WIB

2) Kegiatan di sekolah, yaitu :

a) Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMK NU 01 Kendal beserta Wakasek Kurikulum dan jajarannya dengan jumlah 22 mahasiswa praktikan.

b) Kegiatan inti PPL

(a) Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMK NU 01 Kendal dilaksanakan dua minggu pertama yakni mulai hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan hari Sabtu 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan dan pencarian data fisik sekolah.

(b) Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, bagaimana cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas. Akan tetapi, praktikan tidak melakukan pengajaran model. Dua minggu pertama hanya mencari data-data mengenai keadaan fisik sekolah guna pembuatan laporan PPL I. Kemudian praktikan melakukan kegiatan pendampingan pesantren kilat yang kemudian langsung libur sebelum Hari Raya Idul Fitri.

(c) Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari Kamis tanggal 27 Agustus 2012. Praktikan mengampu Kelas X JB dan XII JB. Jadwal mengajar praktikan adalah hari Senin di kelas X JB jam ke 4-6 dan XII JB jam ke 8-9, hari Selasa di kelas X JB jam ke 1-2 dan jam ke 8. Dalam pengajaran terbimbing ini setiap praktikan mengajar di dalam kelas didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru. Kemampuan yang dimaksud adalah :

- a. Membuka pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Metode pembelajaran
- d. Variasi dalam pembelajaran
- e. Memberikan penguatan
- f. Menulis di papan tulis
- g. Mengkondisikan situasi belajar

- h. Mmemberi pertanyaan
- i. Menilai hasil belajar
- j. Menutup pelajaran

(d) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa dan akan terlebih dahulu sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Dengan menggunakan metode pengajaran mandiri diharapkan mahasiswa praktikan dapat melatih dirinya menjadi guru yang profesional. Jadwal mengajar pun sama dengan pada waktu pengajaran terbimbing.

(e) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan berdasarkan kesepakatan antara dosen pembimbing, guru pamong dan praktikan. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar yang dilakukan oleh praktikan di kelas. Penilaian juga dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan memperhatikan perangkat pembelajaran yang telah praktikan susun.

(f) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan administrasi KBM yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), analisis hasil belajar, perangkat pembelajaran dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

C. Materi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ada. Selama mengajar praktikan membuat media pembelajaran berupa soal-soal latihan dan kunci jawabannya sehingga setiap kali mengajar sudah tersusun secara sistematis dan terorganisir walaupun dalam pelaksanaannya kadang tidak sesuai dengan apa yang

diharapkan. Hal tersebut seharusnya dapat dijadikan kewajaran karena disini praktikan memang masih dalam proses belajar. Tentunya proses tersebut membutuhkan waktu untuk menjadi sesuatu yang sempurna sesuai dengan harapan guru pamong.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bimbingan dan cara mengelola kelas. Proses pembimbingan juga dilakukan antara praktikan dengan dosen lapangan baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran, praktikan memperoleh masukan atas segala kekurangan yang praktikan miliki selama PPL, kemudian memperbaiki yang ada.

Proses pembimbingan yang diberikan dosen pembimbing praktikanpun dilakukan secara profesional. Dimana proses bimbingan tersebut dilakukan dengan melakukan koordinasi mengenai aktivitas praktikan selama mengajar atau selama PPL di SMK NU 01 Kendal. Dosen pembimbing selalu memberikan kepada praktikan masukan-masukan yang bermanfaat agar melaksanakan PPL dengan baik, melalui koordinasi yang baik dengan guru pamong.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL diantaranya sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan lengkap, sehingga dapat dengan mudah menggunakan fasilitas tersebut dalam pembelajaran yang tentunya akan membuat siswa tidak bosan saat menerima pembelajaran. Para peserta didik juga mentaati peraturan yang berlaku sehingga para peserta didik sangat muah untuk memberikan input dalam proses pembelajaran. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas, guru pamong yang juga selaku pembimbing para mahasiswa praktikan secara terus menerus membimbing praktikan sehingga praktikan mengerti perkembangan dan permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan PPL berlangsung.

Selain hal-hal yang mendukung tadi, dalam kegiatan PPL ada juga hal-hal yang menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan antara lain kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Hal lain yang menghambat praktikan saat mengajar adalah emosi peserta didik yang labil, mengakibatkan kegaduhan kelas sehingga menyebabkan kondisi kelas yang tidak kondusif selain itu kurangnya jumlah media LCD yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Guru Pamong

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau merupakan salah satu guru di SMK NU 01 Kendal yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi guru yang profesional. Guru pamong berdiskusi dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Guru pamong juga memberikan banyak saran guna kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan praktikan. Guru pamong setiap saat memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan – kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

REFLEKSI DIRI

A. Identitas Diri

Rindu Mardeta (5401409046), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NU 01 KENDAL. Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Boga, Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi. Universitas Negeri Semarang.

B. Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan PPL 1

Waktu pelaksanaan PPL 1 di SMK NU 01 Kendal berlangsung dari selama 14 hari (2 minggu) mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan dalam PPL 1 ini, berupa mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah/pimpinan lembaga, wakil kepala sekolah/wakil pimpinan lembaga, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan dengan masyarakatsekitar sekolah. Data yang diambil adalah data yang berkaitan dengan sekolah/tempat latihan, meliputi: keadaan fisik sekolah/tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah/tempat latihan, fasilitas sekolah/tempat latihan, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial semua personel sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan, dan bagi siswa, serta bidang pengelolaan dan administrasi.

C. Keadaan Lingkungan Sekolah

Secara umum keadaan lingkungan sekolah SMK NU 01 Kendal dikatakan baik. Bangunan sekolah SMK NU 01 Kendal merupakan bangunan yang kokoh. Keadaan lingkungan baik secara fisik untuk latihan praktik dan sarana prasarana (PPL I) cukup memadai untuk menunjang proses belajar mengajar. Antara lain dengan adanya : laboratorium boga yang terdapat beberapa penyediaan bahan dan alat yang dibutuhkan oleh siswa terutama di bidang tata boga. Untuk lapangan sekolah belum cukup baik, dan harapannya dapat diperbaiki agar siswa nyaman di sekolah terutama pada waktu upacara dan istirahat di lapangan tersebut. Keadaan kelas terutama jasa boga siswanya kurang memperhatikan dalam menggunakan bahasa yang sopan dalam berbicara dengan guru, tata krama dalam bersikap. Dan pengelolaan kelas yang kurang, sehingga siswa ramai atau ribut sendiri, akibatnya siswa kurang begitu memperhatikan dan mengerti materi yang disampaikan guru di kelas. Pada kegiatan yang mengandung unsur religius, siswa sudah patuh dalam melakukan ajaran atau

kegiatan keagamaan seperti dalam melaksanakan ibadah dan do'a Asma'ul Husna, Setiap bangunannya terdiri dari 2 lantai atau lebih. SMK NU 01 Kendal terdiri dari 4 gedung yaitu gedung A, gedung B, gedung C, gedung D, mushola dan satu gedung yang letaknya terpisah dari keempat gedung lainnya dll.

D. Kualitas Pembelajaran di sekolah

✓ Kekuatan pembelajaran mata pelajaran tata boga

Ilmu tata boga merupakan ilmu yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata/sehari-hari. Contohnya di SMK NU 01 Kendal yaitu diterapkan dalam usaha pastry yang ada di sekolah praktikan.

✓ Kelemahan pembelajaran mata pelajaran tata boga

Tata boga merupakan pelajaran yang kebanyakan langsung di praktikkan sehingga bila di ajarkan teori saja,menjadi kurang maksimal

✓ Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Setiap mahasiswa program studi pendidikan Tata boga mendapat satu guru pamong. Guru pamong mempunyai tugas membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan non pembelajaran. Guru pamong yaitu Ibu Nurul Amaliyah S.Pd Praktikan diberikan panduan penyusunan RPP yang sesuai dengan format RPP tempat praktikan melaksanalkkan PPL. Guru pamong juga memberikan sedikit gambaran mengenai karakter peserta didik di SMK NU 01 Kendal khususnya peserta didik program studi Tata Boga. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan dalam menentukan model atau metode pembelajaran yang akan digunakan.

Setiap mahasiswa juga dibimbing oleh seorang dosen pembimbing yang bertugas membimbing mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan PPL di sekolah/ tempat latihan.

✓ Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Setelah praktikan melakukan pengamatan, kualitas pembelajaran di SMK NU 01 Kendal dapat dikatakan cukup baik. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Dalam kegiatan pembelajaran, suasana belajar peserta didik masih kurang terkondisi. Hal ini tercermin dari masih ada beberapa peserta didik yang berbicara sendiri (ramai) ketika guru menjelaskan di depan kelas.serta banyak siswa yang masuk kelas terlambat. Kegiatan pembelajaran ditunjang dengan ketersediaan sarana yaitu berupa

blackboard/whiteboard yang tersedia di setiap kelas. Selain itu, terdapat pula LCD yang dapat digunakan oleh guru yang ingin mengajar dengan menggunakan LCD. Dalam penyampaian materi pelajaran, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan pemberian tugas.

E. Kemampuan diri praktikan

Praktikan memiliki kelemahan yaitu tidak dapat berbicara panjang/banyak dalam pembelajaran. Kelemahan ini dapat diatasi oleh praktikan dengan menggunakan metode pembelajaran *games* dimana peserta didik yang terlibat aktif.

Dengan bekal kemampuan penguasaan matakuliah yang telah ditempuh dalam semester-semester sebelumnya, praktikan memiliki kemampuan pengetahuan tentang bermacam-macam metode dan model pembelajaran yang inovatif yang dapat membuat pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan tidak membosankan.

F. Saran pengembangan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL 2, praktikan memberikan saran untuk SMK NU 01 Kendal yaitu perbaikan mutu dan kualitas sekolah salah satunya dengan perbaikan penyediaan sarana dan prasarana di kelas seperti penggunaan *white board* untuk kelas yang masih menggunakan *black board*, penyediaan LCD untuk setiap kelas serta penyediaan jaringan WIFI/internet sebagai sumber belajar peserta didik selain buku paket dan LKS.

Selain itu praktikan mohon maaf apabila dalam penulisan kata terdapat kesalahan.

Mengetahui,

Kendal, 10 Oktober 2012

Guru Pamong PPL

Praktikan

Nurul Amaliyah S.Pd.

Rindu Mardeta

NIM. 5401409046